PENGOPTIMALISASIAN PEREKONOMIAN INDONESIA LEWAT PERDAGANGAN INTERNASIONAL GUNA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN BERSAMA SETELAH PANDEMI COVID 19

Rohmah Sholihah Purwanti (220321100076)

rohmahria3@gmqil.com

BAB I

1.1 Latar Belakang

Pengoptimalisasian merupan gambaran dimana mengembalikan kondisi keadaan yang semula terancam menjadi kondisi yang lebih baik, dimana pengoptimalisasiaan ini bertujuan untuk memperbaiki taraf ekonomi indonesia agar semakin teratur dan tidak ada kecurangan maupun ketidak stabilan taraf ekonomi pada saat ini. Dengan di terapkannya perekonomian yang tertarur sesuai undang-undang perekonomian indonesia tidak akan terancam atau dalam masa baik-baik saja dan juga tidak akan mengancam kehidupan para masyarakat dikalangan menengah maupun kalangan kebawah. Salah satu pendukung perekonomian Indonesia yaitu Perdagangan Internasional dimana terdapat kerjasama indonesia dan negara-negara asing lainnya.

Perdaganagan Internasional merupakan salah satu aspek penting bagi negara indonesia karena, menyangkut kebutuhyanh masyarakat indonesia yang mewadahi proses berjalannya kebutuhan kesehari-harian untuk meningkatkan kesejahteraan bersama. Lewat perdagangan nasional indonesia dapat menaikan taraf kehidupan yang sejahtera , harmonis, dan tentram. Perdaganngan internasional juga dapat disebut dengan transaksi barang dan jasa yang melibatkan beberapa orang untuk menjual barang, mulai dari impor lalu ke ekspor.

Perdagangan Internasioanal juga dapat menjalin rasa persaudaraan antar negara dan mempererat kedekatan negara satu dengan yang lainnya, agar tidak terjadi disentegrasi antar negara. Namun diindonesia presiden juga menyadari bahwa kebijakan luar negrinya yaitu dapat meningkatkan diplomasi ekonomi indonesia melalui ekspor dan impor demi kepentingan nasional (Saputro & Taufiequrrohman, 2021). Hal ini membantu juga dalam membangun pekerjaan bagi para masyarakat dan membangun perekonomian yang lebih tinggi. Dengan berjalannya waktu semua yang di lakukan kan mengalami perubahan dan bagaimana negara indonesia mengikuti agar tidak menjadikannya negara yang tertinggal dan lebih memperhatikan perekonomian supaya kesejahteraan bersama bisa tercapai. pastinya dengan pembangunaan ekonomi segala kebutuhan yang harus dipenughi semua akan terpenuhin dengan sendirinya dengan

\

mengoptimalkan segala sektor perekonomiaan yang ada di indonesia. Namun ada juga bebrapa faktor dari perdagngan internasional ini yang mengakibatkan dua negara saling cemooh dan salin bersaing.

Sektor pendapatan negara merupakan sumber daya penting juga bagi pemberataan ekonomi diindonesia, lewat perdagangan internasional akan meningkatkan kapasitas perekonomian dalam menghasilkan barang dan jasa yang di gunakan untuk meningkatkan pendapataaan negara dan pertumbuhan ekonomi yang disebut dengan Preoduk Domestik Bruto (PDB). PDB ini juga merupkan pengukur kesejahteraan masyarakat melalui income, dimana pembentuk PDB ini dilambangkan dengan Y dan beberapa komponon lainya yaitu,

Y= C+I+G+NX

Y = Lambang PDB

C = Konsumsi

G = Belanja Pemerintah

NX = Expor Netto

Dan pada saat pandemi 2019-2021 pendapatan negara mengalami penurunan yang sangat signifikan, yaitu dipengarugi oleh ekonomi makro yang menjadi faktor berkembangnya ekonomi di indonesia dimana sebab dari kasus ini adlah dari dampak munculnya covid 19 (Sayadi, 2021). dan salah faktor lainnyan sendiri dikarenakan belanja negara pada saat itu sangat banyak, sehingga G atau belanja negara melebihi batas dan pemasukan uang negara menjadi tidak stabil atau tidak balence dana yang sangat banyak ini di akumulasikan kepada masyarakat yang terkena penyakit covid 19 sebagai pendanaan sarana kesehatan. Maka dari itu perintah pada saat itu membuat kebijakan dalam upaya pemulihan perekonomian indonesia pasca pandemi covid 19 yaitu meliputi Subsidi Ekspor, pembatasan Impor, tarif atau pajak, subsidi kredit Ekspor, Persyaratan kandungan lokal, Pengekangan Ekspor sukarela, dan lain-lain.Pada saat covid 19 membuat perekonomian indonesia mengalami ketidak stabilan yang amat sangat tinggi dan menurunkan juga kinerja pasar-pasar global, dan pertumbuhan perekonomian diindonesia juga mengalami penekanan karena menurunya permintaan dunia dan melemahnya keyakinan pelaku ekonomi yang terlibat pada perdagangan.

Kata Kunci : Perdagnagan Internasional, Ekspor Impor

\

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pengertian tentang Perdaganngan Internasioanal?
2. Bagaimana Kebijakan Perdagangan Internasional ?
3. Apa faktor dari terjadinya Perdagangan Internasional di Indonesia?
4. Apa yang dimaksud dengan Ekspor dan Impor?
5. Bagaimana Persyaratan Impor dan Ekspor di Indonesia?

1.3 Tujuan

1. Mengetahui apa itu Perdaganngan Internasional yang berada di Indonesia
2. Mengetahui bagaumana kebijakan yang terjadi di Indonesia tentang perdagangan internasional untuk pembangunan negara
3. Mengetahui faktor apa saja yang menjadi alasan terjadinya perdagangan Internasional di Indonesia
4. Mengetahui tentang Ekspor dan Impor
5. Mengetahui apa saja yang menjadi persyaratan Impor dan Ekspor di Indonesia

\

BAB II

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori yang Relevan

Penghasilan negara atau yang sering disebut dengan devisa negara merupakan simpanan yang di pegangan oleh bank sentral atau bank indonesia untuk kepentingan negra, semakin banyak hasil dari devisa negara membuat indonesia semakin lancar dalam hal perekonomian dalam bidang keuangan. Faktor yang membentuk devisa negara adalah ekspor dan impor dimana ekspor dan impor merupakan transaksi barang atau jasa yang akan dikirim keluar negri, dan biasanya disebut dengan perdaganangan internasional dari perdaganagan internasional ini menyebabkan ekonomi indonesia mengalami inflansi dimana peningkatan terjadi secara signifikan secara bertahap(Pramudita & Yucha, 2021). Inonesia merupakan negara yang berpenghasilan paling besar pengekspor setelah negara-negara lainnya pada ekspor, tahun 2012 indonesia mampu menghasilkan ekspor yang paling besar dan pada tahun-tahun selanjutnya ekspor diindonesia mengalami naik turun namun tidak secxar drastis mengalami penurunan terus menerus (Asrol & Heriyanto, 2017).

\

Perdaganagn Internasional merupakan suatu kegiatan perdagangan beberapa negara yang memiliki beberapa pendapatan Sumber daya Alam yang berbeda dan dapat ditukar kegunaannuya dengan nilai mata uang, bagi negara perdagangan ini sangatlah penting untuk mendapatkan pendapatan dan memaksimalkan kembali uang belanja negara. (Nuri Aslami, 2022), Teori ini dikemukakan oleh Adam Smith yang disebut dengan Analisis Keunggulan Mutlak. Karena dengan adanya perdagangan ini dapat mengembalikan ekonomi indonesia yang mengalami naik dan turun dikarenakan pengeluaran yang dikeluarkan lebih banyak dari pada pemasukan. Pendapatan dari perdagangan Inernasional mampu menjadi salah satu alasan yang sangat penting karena menyangkut kehidupan masyarakat indonesia yang sejahtera dan membuat negara indonesia tidak bergelimang atas hutang terhadap negara lain. hal ini didasari oleh perkembangan zaman yang memungkinkan muncul pasar domestik yang dipasarkan ke luar negri dengan harga yang lumayan kompetitif.

Perdagangan Internasional berawal dari zaman Rosullulloah SAW yang pada saat itu mayoritas masyarakat berpenghasilan dari berjualan, dan sejak sepeninggalan rosululloh perdagangan tetap ada sampai saat ini. Pada zaman dulu perdagangan dibawa keindonesia berawal dari negara luar yang mendarat disalah satu pulau diindonesia ia membawa barang dagangannya untuk dipasarkan diindonesia dan juga bertujuan untuk menyebarkan agama islam (Rori, 2020). Itulah awal mulanya terjadi perdagngan diindonesia dengan negara lain, yang pada saat ini masih dilakukan dan lebih terarah karena sudah masuk dalam Undang-Undang Dasar terkait perdagangan. Perdagangan ini menimbulkan simbiosis mutualisme antar kedua negara dimana satu sama lain mendapatkan keuntungan, karena disetiap negara memiliki perbedaan sumber daya yang tidak bisa dimanfaatkan kegunaannya tanpa dipertukarkan dengan negara lain yang ibaratnya satu sama lain akan saling melengkapi jika perdagangan itu terjadi.

Faktor-faktor Pendorong dari perdagangan Internasional ada 2 faktor yaitu faktor hasil GDP/ output dan yang kedua bertumbuhannya penduduk yang ada diindonesia (Faqih A, 2022), dan faktor pendorong lainnya berasal dari alam yang dimiliki oleh indonesia yang sangat banyak akan macam rempah-rempahnya, setelah itu kebutuhan negara untuk memenuhi kebutuhan barang maupun jasa juga dibutuhkan, dan perbedaan taraf pendidikan, adanya keunggulan yang dimiliki setiap negara, membuka lapangan pekerjaan untuk para masyarakat dari sini juga akan tercipta pasar yang luas dan mampu menampung hasil produksi (Priana w. *Prerdagangan Internasional*, 2023) . kesamaan kesukaan atau selera yang mengakibatkan timbul ingin rasa memiliki, dan yang terakhir dampak dari era globalisasi yang memungkinkan harus mengikuti perkembangan zaman pada saat ini. Dalam teori perekononomian terdapat beberapa teori yang salah satunya menganalisis pertumbuhan inilah yang disebut dengan teori Harrod Domar (Yuni, 2021).

\

Dan selang berjalanya waktu perdagangan internasional tidak lagi sama seperti dulu, perdagangan sekarang lebih ketat dan terjaga karena, pengiriman barang pun sekarang memiliki pengaturan sendiri tidak boleh keluar dari atauran yang telah ditetapkan. Hal ini tentunya tidak lepas dengan beberapa kejadian yang pernah terjadi pada saat pengiriman barang ke negara lain, pasti ada sesuatu hal yang membuat ekspor dan impor diperketat salah satunya ditakutkan ada yang menjual barang-barang terlarang seperti Narkotika dll. Maka dari itu ada kebijakan tersendiri terkait Ekspor dan Impor barang ke luar negri ,aupun dalam negri (Sholeh, 2019). Kebijakan lanjutnya setiap ada pengiriman barang lewat bea cukai pasti akan di cek terlebih dahulu apakah barang tersebut aman untuk dibawa ke nagara orang.dan kebijakan lain yang ada pada perdagangan Internasional adalah tentang Fredom of transit,Formalities connected with importation and exportation transit, Customs coomperation, dan sebagianya (Rabbani, 2021). Kebijakan selanjutnya terkait Ekspor yang besar di Indonesia ialah menyenderhanakan bea cukai non tarif, karena hal ini akan sangat berpengaruh pada hasil non migas eperti tekstil dan produk-produk kayu lainnya. (Ngatikoh & Faqih, 2020)

Namun disamping banyaknya manfaat yang ada dalam perdagangan Internasioanal juga memiliki dampak yang negatif yaitu salah satunya pada perdagangan terjadi persaingan yang tidak sehat yang akan menimbulkan saling merasa unggul dan membuat keadaan semakin runyam atau ricuh, pastinya hal itu akan terjadi ketika suatu negara tidak terima jika disaingi oleh negara lain dan mereka berusaha untuk tetap unggul dalam perdagangan. Dan apabila hal tersebut sudah terlanjur menjadi dendan akan mengakibatkan kedua negara tersebut mengalami saling benci dan bisa mengakibatkan perang antar negara seperti perang dagnag Amerika Serikat yang rata-rata dialami oleh beberapa negara yang berkembang(Anggraeni, 2019)

Dampak ini sangatlah berbahaya bagi keduannya karena penyebab bersaing dalam perdagangan mengakibatkan keduanya hilang hubungan silaturahim persahabatan dan malah berdampak pada masyarakatnya yang akan mengalami penderitaaan jika sudah terjadi perang antar negara. Dan dengan didukungnya faktor dari globalisasi yang membuat dampak dari perdagangan internasional bertambah baik positif maupun negatif dimana dunia merupakan satu kesatuan yang dapat mempermudah terjangkaunya penjualan yang membuat masyarakat memiliki kebebasan dalam berdagang baik didalam negri maupun luar negri. Namun dampak dari akibat globalisasi ini sangat berdampak buruk bagi negara berkembang seperti negara indonesia. Beberapa dampak dari globalisasi yang dirasakan oleh indonesia ialah tehnologi, karena diindonesia sendiri tehnologi harus menyesuaikan IT yang sudah mulai berkembang sesuai zaman tapi nyatanya diindonesia belum sepenuhnya memiliki tehnologi yang dibutuhkan. Selanjutnay dibidang pendidikan yang pembelajarannya sudah tercipta materi pembelajaran melalui online tetapi masih kurang puas dalam hal pemahaman jika hal pendidikan hanya dilakukan melalui media sosial(Dewi, 2019).

\

Maka dari peristiwa dampak globalisasi juga pemerintah telah menetapkan beberapa kebijakan tentang perdagangan internasional untuk keberlanjutan kesejahteraan para masyarakat maupun negar. maka dari itu terciptalah aturan main untuk Perdagngan Internasional yaitu sistem GATT/WTO yaitu General Agreement on Trariffs and Trade/World Trade Organization dimana perdagangan internasional ini akan bertemu dengan bangsa-bangsa yang memiliki sumber daya alam yang belum bisa terpenuhi di negri tersebut. Dan terjadi isu-isu dalam perdaganagn internasional karen bidang tersebut meliputi bebrapa bidang yang berjalan salah satunya tidak lepas dengan politik dimana terjadi kesinambungan antar beberapa kebijakan yang ada, kemudian idiologi yang dianut juga dapat mempengaruhi isu-isu dalam perdagangan. Hal ini dikaji di hukum internasional(Linda BC, Kermite JA, 2022).

Pada saat selum terjadinya Covid 19,kondisi perdaganagan Internasional pada tahun-tahun sebelumnya berjalan secarta fluktuatif yaitu berjalan dengan lancar karena tidak ada faktor penghambat yang sangat berat, pada periode ini yaitu pada tahun 2016, 2017 dan 2018 segala kagiatan ekspor impor tidak terjadi penghambatan dan trus mengalami kenaikan dan dapatmenjadi sektor pembayaran devisa negara oleh penghasilan biaya ekspor dan impor (Tresnawati Kusuma et al., 2021). Implementasi dari perdagangan internasional membuat para masyarakat tidak takut lagi atas terancaammnya perekonomian karena dengan perdagangan ini membuat negara memiliki pengasilan dari kekayaan yang di miliki oleh negara Indonesia, salah satu negara penghasil Ekspor terbesar hasil dari perkebunan karet dan kelapam sawit yang menambah devisa negra sekitre 1,2 dari hasil panen(Sitorus & Mardina, 2020).

Dari hasil panen tersebut indonesia memiliki pengasilan yang lumayan besar untuk pembangunan dan kehidupan bangsa negara, namun pada saat tahun 2019 terjadi penurunan ekonomi karena pada saat itu terjadi penyebaran penyakit virus Covid 19 yang membuat perkeonomian Indonesia tidak baik-baik saja, dan membuat penduduk indonesia juga merasakan keresahan dan duka yang mendalam(Dermawan, 2021). Dan juga pada saat pandemi covid perdagangan internasional mengalami pembatasan karena ditakutkan terjadinya penyebaran virus lewat barang dan pada saat itu pada produsen yang ada diindonesia mengalami kesulitan dalam mengekspor dan mengimpor barang . contohnya kerjasama yang dilakukan oleh pihak indonesia dengan cina dalam hal ekspor impor mengalami kerugian yang sangat banyak dikarenakan tidak bisa mengirim barang dan hal itu sangat dirasakan oleh salah satu pihak yang tidak mendapat keuntungan padahal mereka sudah melakukan tanda tanggan kontrak kerja(Pramudita & Yucha, 2021). Dan salah satunnya jalan agar tidak terjadi kerugian yang berkepanjangan dilakuakn strategi untuk perbaikan taraf ekonomi atau stabilitas pendapatan.

Strategi perbaikan taraf ekonomi indonesia pada saat masa pandemi salah satunya yaitu pada sektor ekonomi deterapkan sistem pajak untuk penangulangan dampak covid 19, dan strategi lanjutnya pemerintah dapat penetapkan wewnang terhadap APBN, memperhatikan kerjasama yang diberikan oleh PPN dan PPh

\

sebagai patokan pemerintah, dan melakukan penyederhanaan untuk aturan proses pada bidang keuangan negara, karena dari dampak covid 19 tersebut anggaranm telah disalurkan penangananberdasarkan alokasi dan dalam keadaan yang mendesak. Dan pemerintah telah beberapa kali telah mneluncurkan kebijakan fiskal pada tahun 2020 salah satu kegunaannya yaitu untuk pemulihan ekonomi nasional(Silalahi & Ginting, 2020).

Setelah perbaikan taraf ekonomi dilakukan kini, persyaratan ekspor dan impor lebih terarah lagi dan tidak mengalami penyusutan dalam hal keuangan devisa karena ekspor impor telah berjalan dengan lancar dengan beberapa pertimbangan, salah satunya dalam persyaratan ekpor harus memperhatikan beberapa hal salah satunya pembebasan pembayaran unutuk ekspor dan impor. Dan pemerintah juga akan segera menetapkan kebijakan terkait penetapan Mentri Perdagangan Republik Indonresia guna ekspor import dan jalannya devisa negara (Rori, 2020).

2.2 Konsep-Konsep Pemikiran

Dalam hal pengoptimalisasian perdagangan Internasional dibutuhkan konsep pemikiran untuk keberlanjutan Perdagangan Internasional yaitu:

Manajemen Pemasaran: merupakan kebutuhan sarana dalam memasarkan sesuatu yang telah dijual, dengan manajemen pemasaran pihak ekspor maupun impor lebih gampang dalam memproses data dan memasarkan hasil dagngannya keseluruh dunia(Hickey, 2016). Pemasarn yang sangat penting berguna bagin kelancaran berdagang agar segala informasi dapat di serap dan di praktikan.

Yang Kedua, konsep dalam strategi pemasaran : Perdagangan Internasinal dimana diera globalisasi mendesak untuk terus mengikutu kemajuan tehnologi yang ada pada saat zaman ini, yaitu dengan menentukan segala biaya pemasaran mulai dari anggaran-anggaran biaya, lawan dagnag yang harus diantisipasi. Dalam perdaganagan Internasional para era globalisasi memiliki persyaratan dalam menjalankan strategi tersebut salah satunya saitu proses strategi target pasar dim ana dalam hal tersebut terjadi pengelompokan negara secara homogen(Hickey, 2016)

2.3 Variabel dan Indikator yang dibahas

Perdagangan Internasional merupakan sarana dan prasarana perjanjian ekonomi dimana kewajiban atas pembagian keuntungan, dan perdagangan internasional juga masuk dalam hukum yang meliputi berbagai macam alokasi barang yang akan diperjual belikan melalui layanan ekspor maupun impor. Hukum yang muncul dalam perdagangan ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti akses sumber daya yanag akan dikelola oleh masyarakat karena sumber daya ini juga akan dipertanyakan asal ususlnya dan tujuannya pun juga dipertanyakan seperti

\

sumber daya akan dibagikan kepada siapa, laluakan di alokasikan kemana saja(Latifah, 2015).

Dari penjelasan diatas bisa dikatakan bahwa pengoptimalisasian perdaganagn internasional dapat di capai ketika sama-sama pempertimbangkan dari dampak negatif maupun positif, munculnya era globalisasi yang juga berdampak positif dan negatif juga, dan strategi-strategi yang dilakukan untuk mengembalikan taraf ekonomi indonesia yang sempat menurun akibnat pandemi covid 19.

2.4 Hasil Penelitian

Hasil Dari penelitihan terdahulu daya saing indonesia terhadap perdagangan luar negri atau ekspor masih diatas rata-rata karena dibuktikan dengan beberapa kekayaan alam uyang di imliki oleh nagra yang mampu membawa hasil dengan kata sempurna. Karena dengan daya saing yang kuat membuat indonesia unggul dalam bidang sumber daya alamnya. Kekayaan yang dimiliki mulai dari rempah-rempah dan bahan-bahan industri lainnya membuat indonesia menjadi negara eksportir yang lumayan besar.

Kemampuan dalam bersaing juga mampu menambah nilai dari produk yang telah dikeluarkan oleh indonesia, hal ini juga tidak lepas dengan penawaran dan permintaan para konsumen.

Hal yang terjadi ketika dalam penawaran dan permintaan produsen tidakm mampu memenuhi kapasitas penawaran yang diajukan oleh produsen, dikarenakan permintaan yang keluar dari batasan akan dipertanggung jawabkan karena peraturan ekspor sendiri sudah ada peraturan terkait ekspor barang misalnya, pengeksporan kayu jati keluar negri. Hal ini dibatasi karena ada alasan alasan tertentu yang harus dipatuhi oleh pihak ekspor(Nafilah, 2016).

3. Pendekatan atau Metode Penyusunan

Metode penyusunan ini mengunakan analisis Deskriptif kualitatif dimana menjelaskan dan mengambarkan keadaan tentang perdagangan internasioanl dan segala faktor tantangan yang terjadi di dalam pemasaran keluar negri maupun dalam negri. Dan data-data yang diambil bersumber dari jurnal yang relevan yang diakses melalui internet.

4. Hasil dan Pembahasan

Pertama, Pengoptimalisasian ekonomi melalui perdagangan internasional merupakan salah satu aspek yang membantu pembangunan ekonomi diindonesi, indonesia yang kaya akan sumber daya alammnya menjadikan negara ini mempunyai suatu keunggulan dibidang perdagangan. Tanah yang luas, aneka rempah-rempah yang bisa ditukar dengan mata uang, dan hutan yang sangat luas

\

menjadikan sumber pencaharian masyarakat indonesia, lewat perdagangan internasional indonesia dapat meningkatkan devisa negara dengan memasarkan segala kekayaan yang ada. Pada tahun 2016-2018 perekonomian indonesia pada taraf baik-baik saja, namun memasuki tahun 2019 mukai muncul permasalahan akibat pandemi covid 19. Akibatnya perekonomian indonesia mengalami penurunan drastis dan APBN negara tidak stabil artinya melebihi dari apa yang telah ditentukan.

Kedua, Dampak dari pendemi ini sangatlah banyak salah satunya yaitu pada keuangan negara yang hampir mengalami penurunan akibat penangulangan biaya masyarakat diindonesia, pada saat 2019 ekonomi mulai tidak stabil dan membuat para pemerintah harus mengambil kebijakan untuk mengatasi ketidak stabilan ekonomi negara. alhasil pemerintah membuat kebijakan tentang perekonomian indonesia untuk mengembalikan stabilitas ekonomi yang sempat mengalami penurunan. Salah satunya dengan penentuan pajak dan pph. Faktor-faktor lain yang mendukung kembalinya stabilitas negara ialah perdagangan internasional dimana terdapat aktifitas berupa sumber daya alam indonesia dijual atau dipasarkan keluar negri,pastinya pada saat tahun ini perdaganagn internasional sudah mengikuti zaman globalisasi yang mampu memperbaiki taraf ekonomi yang sempat menurun dan salah satunya juga didukung dengan tehnologi komunikasi dan informasi yang semakin maju. Namun disamping itu era globalisasi juga memiliki dampak negatif bagi perdaganagan internasional yaitu adanya persaingan dagang dan terjadi penjajahan akan sumber daya alam di indonesia.

Ketiga, Dengan adanya beberapa dampak-dampak yang ada juga tidak membuat indonesia berhenti mengekspor barang-barang yang dijual keluar negri. Namun pemerintah juga telah membuat kesepakatan untuk perdaganagan internasional agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diingginkan, kesepakatan itu berupa membatasi segala aktivitas ekspor hasil sumber daya alam indonesia untuk di ekspor ke luar negri.

Keempat, masalah kebijakan-kebijakan yang dilakukan pemerintah terkait perdagangan juga sudah mulai terkondisikan dengan baik, dan terbukti nyata bahwa pengoktimalisasian ekonomi negara dapat teratasi dengan aspek ekonomi salah satunya dengan metode ekspor impor yang mampu mengembalikan pendapatan devisa negara kembali stabil. Hal ini rentan jika tidak di perhatiakan secara detail karena salah sedikit akan penanganan akan berdampak buruk bagi negara dan juga masyarakat. Segala kebutuhan akan terancam mulai bahan sandang,pangan, dan papan tidak akan terpenuhi jika terjadi penurunan hasil perdaganagan internasional yang berpengaruh terhadap devisa negara.

5. Kesimpulan

Dapat dilihat dari bebrapa uraian diatas dapat diraik kesimpulan bahwa pengoptimalisasian ekonomi diindonesia akibat dampak pandemi dapat dilakukan dengan melakukan beberapa kebijakan menyangkut keuangan negara atau APBN dan juga faktor lain yang dapat menambah devisa negara yaitu salah satunya ialah hasil dari perdagnagan ekspor dan impor. Dari segala kebijakan yang dilakukan kemungkinan besar dapat membantu memulihkan perekonomian indonesia akibat dampak pandemi covid 19. Dan dengan segala dukungan diera globalisasi juga

\

membantu dalam berjalannya pemasaran ekspor dan impor karena perkembangan zaman yang mulai maju dapat mendukung perdagagan internasional mendapat akses yang lebih relatif mudah dan gampang.

DAFTAR PUSTAKA

Adhitya, B. (2021). Analisis Determinan Cadangan Devisa di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, *21*(1), 184. https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i1.1237

Anggraeni, N. (2019). Perang Dagang Dalam Hukum Perdagangan Internasional. *Al-Ahkam*, *15*(1), 1. https://doi.org/10.37035/ajh.v15i1.1967

Asrol, & Heriyanto. (2017). DAYA SAING EKSPOR PALA INDONESIA DI PASAR INTERNASIONAL Indonesia's Most Export Competitiveness In The International Market. *Jurnal Dinamika Pertanian*, *XXXIII*(2), 179–188.

Dermawan, R. (2021). Perdagangan Internasional di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Ilmu Ekonomi Pembangunan*, 46–54. http://repository.upnjatim.ac.id/2594/

Dewi, M. H. H. (2019). Analisa dampak globalisasi terhadap perdagangan internasional. *Jurnal Ekonomia*, *9*(1), 48–57. https://www.ejournal.lembahdempo.ac.id/index.php/STIE-JE/article/view/24/16

Fahrika, A. I., & Roy, J. (2020). Dampak pandemi covid 19 terhadap perkembangan makro ekonomi di indonesia dan respon kebijakan yang ditempuh. *Inovasi*, *16*(2), 206–213.

Faqih A, P. (2022). Pengaruh Ekspor , Impor , dan Kurs terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Faqih Alamsyah Putra Kata kunci : Pertumbuhan Ekonomi ; Ekspor ; Impor ; Kurs The Effect of Exports , Imports , and Exchange rates on Economic Growth in Indonesia The topic discu. *Fakultas Ekonomi Universitas Tidar, Magelang.*, *1*(2), 124–137. www.researchgate.net

Hickey, G. M. (2016). *済無No Title No Title No Title*.

Latifah, E. (2015). Eksistensi Prinsip-Prinsip Keadilan dalam Sistem Hukum Perdagangan Internasional. *PADJADJARAN Jurnal Ilmu Hukum (Journal of Law)*, *2*(1), 64–85. https://doi.org/10.22304/pjih.v2n1.a5

Linda BC, Kermite JA, M. K. (2022). Kajian Hukum Internasional Terhadap Negara Yang Melanggar Prinsip-Prinsip Wto (World Trade Organization). *Lex Priv*, *10*, 6.

Nafilah, J. (2016). *Analisis Daya Saing Industri Kayu Lapis Indonesia Periode 1994-2013*. 6–22. http://eprints.umm.ac.id/id/eprint/46752

Ngatikoh, & Faqih. (2020). Kebijakan Ekspor Impor : Strategi Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *LABATILA: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, *4*(1), 68–93. http://ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/lab/article/view/269

\

Nuri Aslami, N. S. A. (2022). Analisis Kebijakan Perdagangan Internasional. *Journal Economy and Currency Study (JECS)*, *4*(1), 14–23. https://doi.org/10.51178/jecs.v4i1.358

Pramudita, R. A., & Yucha, N. (2021). Analisis Covid-19 Penghambat Ekspor-Impor Dan Bisnis Antara Indonesia Dan Cina. *Ecopreneur.12*, *3*(2), 147. https://doi.org/10.51804/econ12.v3i2.794

Prerdagangan internasional. (2023).

Rabbani, D. R. S. (2021). Telaah Kritis TFA WTO (World Trade Organization) Analisis terhadap Implementasi Kebijakan Perdagangan Internasional di Indonesia. *Jurnal Hukum Lex Generalis*, *2*(1), 14–38.

Rori, J. C. (2020). Aspek Hukum Perjanjian Internasional Dalam Ekspor Impor Barang. *Lex Et Societatis*, *8*(4), 63–73. https://doi.org/10.35796/les.v8i4.30911

Saputro, A., & Taufiequrrohman, T. (2021). Investasi dalam Bingkai Politik Luar Negeri Pemerintahan Jokowi Jilid Satu dan Dampaknya bagi Masyarakat Indonesia. *Perspektif*, *10*(2), 450–466. https://doi.org/10.31289/perspektif.v10i2.4612

Sayadi, M. H. (2021). Apbn 2020: Analisis Kinerja Pendapatan Negara Selama Pandemi Covid-19. *Indonesian Treasury Review: Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, *6*(2), 159–171. https://doi.org/10.33105/itrev.v6i2.269

Sholeh, B. (2019). Peningkatkan Ekspor Neto Melalui Peran Investasi di Indonesia. *Dinar: Jurnal Prodi Ekonomi Syariah*, *2*, 71–90. http://e-jurnal.stail.ac.id/index.php/dinar/article/download/76/83

Silalahi, D. E., & Ginting, R. R. (2020). Strategi Kebijakan Fiskal Pemerintah Indonesia dalam Menghadapi Dampak Pandemi COVID-19. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, *3*(2), 156–167.

Sitorus, Y. R., & Mardina, V. (2020). Karakteristik Kimia dari Penggolahan Limbah Cair PTPN Y, Sumatera Utara. *Jurnal Enviscience*, *4*(2), 58. https://doi.org/10.30736/4ijev.v4iss2.197

Tresnawati Kusuma, L., Zafrullah, A., & Budiarto, B. (2021). Perdagangan Internasional Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia 2015-2019. *Jurnal Calyptra*, *9*(2), 1–8.

Yuni, R. (2021). Dampak Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Pada Tahun 2009-2019. *Niagawan*, *10*(1), 62. https://doi.org/10.24114/niaga.v10i1.19193

\